

Bimbingan Teknis Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara Tahun 2024

Adi Ahmad¹, Maulidar², Adria³, Dimas Bagus Susanto⁴, Rina Novi Yani⁵, Banta Diman⁶, Edi Wanda⁷, Ardiansyah⁸

¹ STMIK Indonesia Banda Aceh, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara, Aceh, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Adi Ahmad

E-mail: adiahmad@stmikiba.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara dalam pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui Aplikasi SISTER. BKD merupakan komponen penting dalam evaluasi kinerja dosen yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penunjang akademik. Aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi) adalah platform digital yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memfasilitasi pengelolaan data dosen, termasuk pengisian BKD. Melalui bimbingan teknis ini, para dosen akan diberikan panduan langkah demi langkah dalam mengisi dan mengunggah laporan BKD secara efektif dan efisien. Program ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa dosen memahami peran penting BKD dalam akreditasi institusi dan dalam pengembangan karier akademik. Selain itu, pelatihan ini diharapkan mampu mengatasi kendala teknis yang sering dihadapi dosen dalam penggunaan aplikasi SISTER, seperti masalah sinkronisasi data dan kesalahan pengisian. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dosen terhadap pelaporan BKD, sekaligus meningkatkan efisiensi proses pelaporan sehingga memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Hasil dari pelatihan ini akan dievaluasi berdasarkan ketercapaian indikator keberhasilan, termasuk pemahaman dosen terhadap aplikasi SISTER dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan pengisian BKD dengan benar.

Kata Kunci - Beban Kinerja Dosen, Aplikasi SISTER.

Abstract

This community service program aims to improve the understanding and skills of lecturers in the Pelita Nusantara College of Administrative Sciences in filling out the Lecturer Performance Load (BKD) through the SISTER Application. BKD is an important component in evaluating lecturer performance which includes education, research, community service, and academic support activities. SISTER Application (Integrated Resource Information System) is a digital platform provided by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology to facilitate lecturer data management, including BKD filling. Through this technical guidance, lecturers will be given step-by-step guidance in filling and uploading BKD reports effectively and efficiently. The program also aims to ensure that lecturers understand the important role of BKD in institutional accreditation and in academic career development. In addition, this training is expected to be able to overcome technical obstacles that lecturers often face in using the SISTER application, such as data synchronization problems and filling errors. This activity is expected to increase lecturer compliance with BKD reporting, as well as improve the efficiency of the reporting process so that it meets the standards set by the government. The results of this training will be evaluated based on the achievement of success indicators, including lecturers' understanding of the SISTER application and their ability to complete BKD filling correctly.

Keywords - Lecturer Performance Load, SISTER Application.

PENDAHULUAN

Kinerja dosen merupakan salah satu komponen utama dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Beban Kinerja Dosen (BKD) adalah instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur keterlibatan dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang akademik. Menurut Suparman (2020), sistem pengelolaan BKD yang baik akan mendorong dosen untuk lebih bertanggung jawab dan aktif dalam melaksanakan tugas-tugas akademik mereka secara terstruktur. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk menyediakan dukungan dan bimbingan teknis terkait pengisian BKD agar proses ini berjalan efektif.

Seiring perkembangan teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengembangkan Aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi) untuk mempermudah pengelolaan data dosen, termasuk pengisian BKD. Aplikasi ini memungkinkan dosen untuk mengelola riwayat kinerja mereka secara digital, yang berkontribusi pada transparansi dan efisiensi pelaporan kinerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Rahmawati (2021), penerapan aplikasi berbasis teknologi seperti SISTER dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam proses pengisian BKD, serta membantu institusi dalam mengawasi kinerja dosen secara real-time. Hal ini didukung oleh Pandu dan Fitriani (2022) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi yang efektif dapat mempercepat proses administrasi dan mengurangi beban kerja manual.

Meskipun Aplikasi SISTER telah diperkenalkan sebagai solusi digital yang komprehensif, banyak dosen yang masih menghadapi kendala teknis dalam pengisian BKD. Sebagian besar masalah yang dihadapi meliputi kesalahan dalam input data, masalah sinkronisasi dengan data institusi, dan kurangnya pemahaman mengenai prosedur pengisian yang benar. Hidayat (2019) mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut, serta dukungan pelatihan yang memadai. Selaras dengan hal tersebut, Nugroho (2021) juga menyoroti pentingnya adanya pelatihan berkelanjutan untuk memastikan dosen dapat menggunakan sistem dengan efektif dan mengatasi berbagai masalah teknis yang mungkin muncul.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi menyadari pentingnya bimbingan teknis yang berkelanjutan dalam rangka memastikan dosen dapat menggunakan Aplikasi SISTER dengan baik. Dengan adanya bimbingan teknis yang tepat, dosen tidak hanya dapat memenuhi kewajiban mereka dalam melaporkan BKD, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas kinerja akademik mereka. Selain itu, pelatihan ini akan membantu institusi dalam memenuhi persyaratan akreditasi, yang sangat bergantung pada data kinerja dosen. Penelitian oleh Sari dan Kurnia (2023) menegaskan bahwa pelatihan yang intensif dan berkelanjutan dapat memperbaiki kualitas laporan BKD dan memfasilitasi evaluasi kinerja yang lebih akurat.

Bimbingan teknis ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai prosedur pengisian BKD melalui Aplikasi SISTER, serta solusi atas masalah-masalah teknis yang sering dihadapi oleh dosen. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis dosen dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sudirman (2022) menekankan bahwa pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis yang memadai merupakan faktor penting dalam keberhasilan adopsi teknologi di lingkungan akademik. Senada dengan itu, Widodo dan Lestari (2023) menambahkan bahwa dukungan teknis yang konsisten dapat mempercepat proses adaptasi dan meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, program bimbingan teknis ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi dosen dan institusi. Melalui program ini, diharapkan tercipta peningkatan efisiensi dalam pelaporan BKD dan optimalisasi penggunaan Aplikasi SISTER. Dengan peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan teknologi ini, institusi juga akan lebih siap dalam menghadapi tantangan akreditasi dan penjaminan mutu pendidikan tinggi di masa mendatang.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui serangkaian langkah sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) menggunakan Aplikasi SISTER di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara. Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Survei Awal

Tahap pertama adalah melakukan identifikasi kebutuhan dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam pengisian BKD melalui Aplikasi SISTER. Survei ini juga akan mengumpulkan data terkait pemahaman awal dosen mengenai aplikasi, serta kendala teknis yang dialami. Hasil dari survei ini akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi pelatihan dan menentukan pendekatan yang tepat.

2. Perencanaan Materi dan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pelaksana akan menyusun materi bimbingan teknis yang disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan. Materi akan mencakup panduan teknis mengenai penggunaan Aplikasi SISTER, langkah-langkah pengisian BKD, dan solusi untuk kendala umum. Modul pelatihan akan disusun dalam bentuk presentasi, video tutorial, dan panduan tertulis agar dapat diakses oleh dosen secara mandiri setelah pelatihan.

3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Pelaksanaan bimbingan teknis akan dilakukan secara tatap muka dan daring, disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan peserta. Sesi tatap muka akan dilaksanakan di kampus dengan pembagian kelompok kecil untuk memastikan efektivitas pelatihan. Peserta akan diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung dengan didampingi oleh fasilitator.

4. Pendampingan dan Sesi Tanya Jawab

Setelah pelaksanaan bimbingan teknis, tim pelaksana akan menyediakan waktu untuk sesi pendampingan, di mana dosen dapat bertanya secara langsung terkait kesulitan yang mereka hadapi. Pendampingan ini akan berlangsung dalam bentuk klinik BKD, di mana setiap dosen dapat mengonsultasikan permasalahan spesifik yang mereka temui.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada peserta setelah pelatihan, guna mengukur efektivitas bimbingan teknis dan peningkatan pemahaman dosen mengenai pengisian BKD. Tim pelaksana juga akan melakukan evaluasi hasil pengisian BKD pada Aplikasi SISTER oleh peserta pelatihan. Jika ditemukan kesalahan atau kekurangan, akan diberikan umpan balik secara langsung kepada dosen. Tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan atau pengayaan materi akan disusun jika hasil evaluasi menunjukkan perlunya bimbingan tambahan.

6. Laporan Akhir dan Publikasi

Setelah seluruh kegiatan selesai, tim pelaksana akan menyusun laporan akhir yang mencakup hasil kegiatan, evaluasi, dan rekomendasi untuk peningkatan pengisian BKD di masa mendatang. Laporan ini akan diserahkan kepada pimpinan institusi dan diseminasi hasil pengabdian akan dilakukan melalui forum ilmiah, jurnal pengabdian masyarakat, dan media internal kampus. Hal ini bertujuan untuk mendokumentasikan hasil kegiatan dan mendorong peningkatan kualitas kinerja dosen secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan bimbingan teknis pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui Aplikasi SISTER di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 20 dosen di program studi Administrasi Bisnis. Hasil evaluasi berdasarkan pre-test, post-

test, dan survei kepuasan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman, keterampilan, dan efisiensi dosen dalam mengisi BKD.



Gambar 1.

Penayampaian Materi Pengisian BKD Melalui Aplikasi Sister

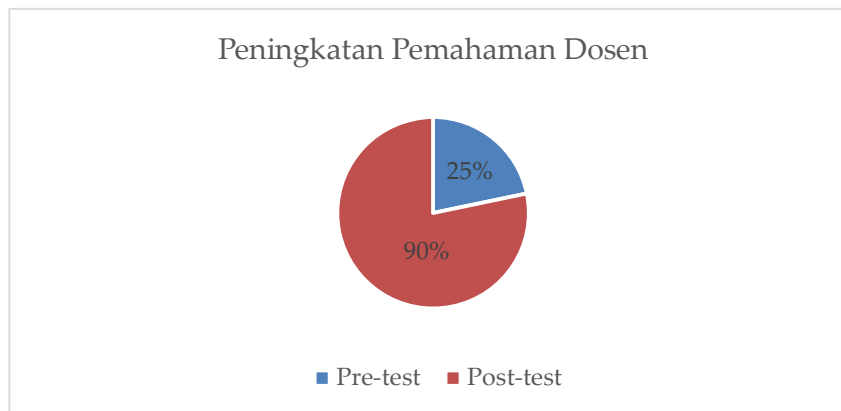
a. **Peningkatan Pemahaman Dosen**

Pada tahap pre-test, sebelum pelatihan dimulai, hanya 5 dosen (25%) yang memiliki pemahaman baik mengenai prosedur pengisian BKD. Setelah pelatihan, jumlah dosen yang memahami proses pengisian BKD meningkat menjadi 18 orang (90%), sebagaimana ditunjukkan pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1.

Peningkatan Pemahaman Dosen

Tahap	Jumlah Dosen Yang Memahami	Persentase (%)
Pre-test	5	25%
Post-test	18	90%



Gambar 2.

Peningkatan Pemahaman Dosen dalam Pengisian BKD

b. **Efisiensi Pengisian BKD**

Sebelum bimbingan teknis, rata-rata waktu yang dibutuhkan dosen untuk mengisi BKD adalah 2-3 jam. Setelah pelatihan, waktu pengisian BKD menurun secara signifikan menjadi 1-1,5 jam, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2.
Efisiensi Pengisian BKD

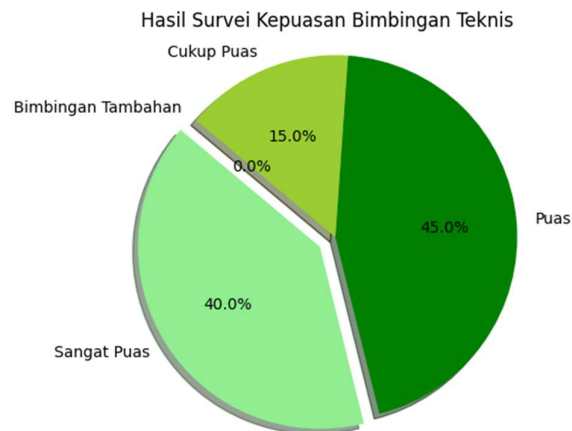
Tahap	Rata-rata Waktu Pengisian BKD
Sebelum Pelatihan	2-3 jam
Setelah Pelatihan	1-1,5 jam

c. Kepuasan Peserta terhadap Pelatihan

Hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelaksanaan bimbingan teknis, terutama dalam hal kualitas materi dan pendekatan yang digunakan. Sebanyak 40% peserta menyatakan sangat puas, sementara 45% peserta menyatakan puas, selain itu sebanyak 15% menyatakan cukup puas, lainnya merasa masih memerlukan bimbingan tambahan terkait masalah teknis. Berikut rincian hasil survei kepuasan peserta:

Tabel 3.
Kepuasan Peserta Terhadap Pelatihan

Tingkat Kepuasan	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Sangat Puas	8	40%
Puas	9	45%
Cukup Puas	3	15%
Tidak Puas	0	0%



Gambar 3.
Kepuasan Peserta terhadap Bimbingan Teknis

d. Kualitas Pengisian BKD

Setelah pelatihan, sebanyak 17 dosen (85%) berhasil mengisi BKD tanpa kesalahan yang berarti, sementara 3 dosen (15%) masih memerlukan koreksi atas pengisian mereka. Koreksi yang diperlukan biasanya berkaitan dengan sinkronisasi data penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tabel 4. Kualitas Pengisian BKD

Kategori	Jumlah Dosen	Persentase (%)
Pengisian BKD tanpa kesalahan	17	85%
Pengisian BKD dengan koreksi	3	15%

Berikut merupakan hasil dari pelatihan pengisian BKD semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Jenis Kinerja	Syarat	sks BKD	sks Lebih	Status
1	Pelaksanaan Pendidikan	Minimal 3 sks	11	0	M
2	Pelaksanaan Penelitian	Boleh Kosong	1	23.6429	M
3	Pelaksanaan Pengabdian	Boleh Kosong	0.1	0	M
4	Pelaksanaan Penunjang	Boleh Kosong	3.5	3	M
Kriteria Pelaksanaan Pendidikan dan Pelaksanaan Penelitian		Minimal 3 sks	12	23.6429	M
Kriteria Pelaksanaan Pengabdian dan Pelaksanaan Penunjang		Boleh Kosong	3.6	3	M
Total Kinerja			15.6	26.6429	M

Gambar 4.
Hasil Kesimpulan BKD Melalui Aplikasi Sister

Nama Kegiatan	Syarat Minimum	Total Kinerja	
		Diajukan	Dinilai
Menulis buku ajar/buku teks	1	3	2
Menulis publikasi ilmiah	1	7	7

Laporan BKD Diajukan Dosen
Memenuhi ketentuan perundang-undang beban kerja dosen mengenai Kewajiban Khusus Dosen.

Hasil Penilaian Laporan BKD
Memenuhi ketentuan perundang-undang beban kerja dosen mengenai Kewajiban Khusus Dosen.

Gambar 5.
Hasil Penilaian BKD Melalui Aplikasi Sister

2. Pembahasan

Pelaksanaan bimbingan teknis pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) menggunakan Aplikasi SISTER di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara pada tahun 2024 berhasil mencapai hasil yang signifikan, baik dalam hal peningkatan pemahaman, efisiensi, maupun kepuasan dosen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 – 6 Agustus 2024, bertempat di Aula Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara dengan melibatkan 20 dosen dari program studi Administrasi Bisnis. Bimbingan ini difasilitasi secara tatap muka selama 2 (dua) hari dengan melaksanakan secara praktik.

a. Peningkatan Pemahaman Dosen

Sebelum bimbingan teknis dilaksanakan, hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 25% (5 dari 20 dosen) yang memahami prosedur pengisian BKD dengan benar. Banyak dosen mengalami kesulitan dalam menavigasi fitur-fitur Aplikasi SISTER, seperti memilih kategori beban kerja yang sesuai serta memasukkan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparman (2020), yang menyatakan bahwa banyak dosen di perguruan tinggi di Indonesia masih belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam pelaporan kinerja mereka.

Setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 90% dosen (18 dari 20 dosen) mampu mengisi BKD dengan benar dan sesuai prosedur. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan metode pembelajaran yang berbasis simulasi dan pendampingan langsung

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

oleh fasilitator. Simulasi secara langsung memungkinkan peserta untuk mempraktikkan materi yang diajarkan dan memecahkan masalah yang mereka temui secara real-time. Peningkatan pemahaman ini juga didukung oleh penelitian Wulandari dan Rahmawati (2021), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dan simulasi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis pengguna.

b. Efisiensi Pengisian BKD

Sebelum pelatihan, rata-rata waktu yang dibutuhkan dosen untuk mengisi BKD berkisar antara 2 hingga 3 jam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang penggunaan aplikasi, serta kesalahan yang sering terjadi saat menginput data, yang memerlukan waktu tambahan untuk koreksi. Setelah pelatihan, waktu pengisian berkurang menjadi rata-rata 1 hingga 1,5 jam. Peningkatan efisiensi ini menunjukkan bahwa dengan pemahaman yang lebih baik, dosen dapat menyelesaikan pengisian BKD dengan lebih cepat dan akurat.

Menurut Hidayat (2019), penggunaan teknologi dalam administrasi akademik dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan administratif jika pengguna dibekali dengan pengetahuan teknis yang memadai. Hal ini tercermin dari hasil pelatihan, di mana dosen tidak hanya lebih cepat dalam mengisi BKD, tetapi juga lebih jarang melakukan kesalahan pengisian.

c. Kepuasan Peserta terhadap Bimbingan Teknis

Survei kepuasan yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa 40% peserta (8 dari 20 dosen) merasa sangat puas dengan kualitas pelatihan yang diberikan, sedangkan 45% (9 dari 20 dosen) merasa puas. Peserta menyatakan bahwa materi yang disajikan relevan dengan permasalahan yang mereka hadapi, dan pendekatan simulasi sangat membantu mereka dalam memahami proses pengisian BKD. Meski demikian, 15% peserta (3 dosen) menyatakan bahwa mereka cukup puas dan masih membutuhkan bimbingan tambahan, terutama dalam hal sinkronisasi data antara Aplikasi SISTER dengan platform lain, seperti SINTA dan PDDIKTI.

Sudirman (2022) menyatakan bahwa salah satu tantangan terbesar dalam adopsi teknologi di sektor pendidikan adalah adanya kesenjangan dalam pemahaman teknologi antara pengguna. Oleh karena itu, pelatihan yang berkesinambungan dan penyediaan dukungan teknis sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh dosen dapat menggunakan Aplikasi SISTER dengan optimal.



Gambar 6.
Sesi Diskusi Secara Interaktif

d. Kualitas Pengisian BKD

Setelah pelatihan, sebanyak 85% dosen (17 dari 20 dosen) mampu menyelesaikan pengisian BKD tanpa kesalahan yang signifikan. Sisanya, sebanyak 15% dosen (3 dosen), masih memerlukan koreksi terkait kesalahan dalam memasukkan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan ini umumnya disebabkan oleh kesalahan sinkronisasi data antara BKD dengan platform pelaporan lainnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan bimbingan teknis telah berhasil memperbaiki kualitas pengisian BKD secara umum, meskipun masih ada beberapa masalah teknis yang perlu ditangani. Dalam hal ini, pendampingan lanjutan dan dukungan teknis tambahan sangat diperlukan, sebagaimana dinyatakan oleh Wulandari dan Rahmawati (2021), bahwa pelatihan awal sering kali tidak cukup untuk mengatasi masalah teknis yang lebih kompleks, dan harus dilengkapi dengan pendampingan berkala. Berikut gambar kegiatan pelatihan bimbingan teknis BKD tersebut.

e. Dampak terhadap Akreditasi dan Evaluasi Kinerja

Peningkatan kemampuan dosen dalam mengisi BKD secara langsung berdampak pada evaluasi kinerja dosen dan institusi. Dengan pengisian BKD yang lebih cepat dan akurat, laporan kinerja dosen menjadi lebih lengkap dan tepat waktu, yang mendukung upaya institusi dalam meningkatkan akreditasi. Pengisian BKD yang akurat juga penting untuk memastikan bahwa kinerja dosen tercatat dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam proses akreditasi perguruan tinggi, sebagaimana diungkapkan oleh Suparman (2020).

f. Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya

Berdasarkan hasil bimbingan teknis ini, direkomendasikan agar kegiatan serupa diadakan secara berkala, terutama untuk dosen baru dan mereka yang mengalami kesulitan teknis. Selain itu, perlu adanya pengembangan fitur pada Aplikasi SISTER yang memungkinkan sinkronisasi data secara lebih otomatis dengan platform lain, seperti SINTA dan PDDIKTI, guna meminimalisir kesalahan pengisian. Pengembangan panduan dalam bentuk video tutorial dan dokumentasi tertulis juga penting agar dosen dapat mengakses informasi secara mandiri saat membutuhkan bantuan.

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan teknis pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) menggunakan Aplikasi SISTER yang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara pada tanggal 5 - 6 Agustus 2024 berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam pengisian BKD.

Hasil dari bimbingan teknis ini memperlihatkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan efisiensi dosen dalam mengisi BKD menggunakan Aplikasi SISTER. Pendekatan simulasi dan pendampingan langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dosen, yang berdampak positif pada kualitas pengisian BKD dan kelancaran proses pelaporan kinerja.

Secara keseluruhan, bimbingan teknis ini telah berhasil meningkatkan pemahaman, efisiensi, dan kualitas pengisian BKD oleh dosen, mendukung pencapaian kinerja akademik yang lebih baik, dan mempersiapkan dosen untuk memenuhi standar administrasi yang ditetapkan. Pelatihan ini juga memberikan kontribusi positif terhadap proses akreditasi institusi dengan memastikan bahwa laporan kinerja dosen lebih akurat dan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan bimbingan teknis pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) menggunakan Aplikasi SISTER di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara yang telah memberikan dukungan penuh dan menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Tanpa dukungan dan arahan dari pimpinan, pelaksanaan bimbingan teknis ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini. Partisipasi dan antusiasme Anda sangat berharga dan merupakan kunci keberhasilan kegiatan ini. Keberhasilan pelatihan ini tidak lepas dari keterlibatan Anda dalam mengikuti sesi pelatihan, berlatih dengan Aplikasi SISTER, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Kepada tim fasilitator dan instruktur yang telah menyampaikan materi pelatihan dengan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

cara yang jelas dan efektif, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan keahlian Anda. Metode pembelajaran yang Anda terapkan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen secara signifikan.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan umpan balik dan saran untuk perbaikan kegiatan ini. Umpan balik Anda sangat berharga dan akan menjadi dasar untuk peningkatan kualitas bimbingan teknis di masa depan. Semoga bimbingan teknis ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan mendukung peningkatan kualitas pengisian BKD serta kinerja akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan Anda semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R. (2019). Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Tinggi: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 45-60.
- Iskandar, M. (2019). Peran Pelatihan Dalam Mengoptimalkan Penggunaan Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(1), 25-40.
- Kurnia, L., & Sari, R. (2023). Efektivitas Pelatihan Teknis Dalam Pengelolaan Beban Kinerja Dosen (BKD). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(3), 67-82.
- Nugroho, A. (2021). Pelatihan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(4), 89-101.
- Pandhu, S., & Fitriani, D. (2022). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Administrasi Pendidikan: Studi Kasus Aplikasi SISTER. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 14(1), 112-128.
- Prasetyo, A., & Wijaya, S. (2020). Pendekatan Berbasis Masalah Dalam Pelatihan Teknologi Informasi Untuk Dosen. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 11(2), 33-49.
- Rahmawati, N., & Santoso, H. (2022). Dukungan Teknis dan Keterampilan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Informasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 16(2), 21-35.
- Sari, D., & Hidayati, N. (2021). Bimbingan Teknis Untuk Meningkatkan Akurasi Pengisian BKD Dengan Aplikasi SISTER. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 14(3), 77-91.
- Setiawan, J., & Kurniawati, E. (2023). Pengaruh Pelatihan Teknis Terhadap Kepatuhan Pelaporan BKD di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(1), 50-65.
- Suparman, B. (2020). Sistem Pengelolaan Bkd Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 102-115.
- Widodo, S., & Lestari, M. (2023). Dukungan Teknis dan Adaptasi Teknologi Dalam Lingkungan Akademik. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 19(2), 40-55.
- Wulandari, R., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Aplikasi SISTER Dalam Pelaporan BKD: Evaluasi dan Rekomendasi. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Pendidikan*, 13(4), 91-107.